PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Selasa Tanggal: 21 April 2015 Halaman: 26

UN SUSULAN KONDUSIF

Tidak Ditemukan Indikasi Kecurangan

YOGYA (KR) - Pelaksanaan Ujian Nasional (UN) susulan di sejumlah sub rayon di Kota Yogyakarta berlangsung lancar dan kondusif. Hal itu dibuktikan dengan tidak adanya laporan tentang kerusakan soal atau indikasi kecurangan saat UN berlangsung. Meski saat pelaksanaan UN susulan masih ada siswa yang terpaksa mengerjakan soal di rumah sakit, mereka tetap terlihat serius.

salah satu siswa peserta UN susulan. Robinsar Gumanti Sari Nababan dari SMA Budya Wacana Yogyakarta, mengerjakan soal di RS Panti Rapih karena menderita radang usus buntu. Untungnya pada hari pertama UN susulan, Senin (20/4) , kondisinya sudah membaik bahkan dokter sudah mengizinkan pulang. Berarti pada hari kedua, Selasa (21/4), Robinsar bisa mengikuti UN susulan di Sub Rayon 1 SMAN 3 Yogyakarta. "Soalnya cukup sulit, tetapi bisa mengerjakan," kata Robinsar kepada *KR* usai melaksanakan UN.

Robinsar mengerjakan soal tidak di bed tempatnya dirawat, melainkan di ruang Kepala Suster Bangsal Elizabeth. Dari kamar rawat inap ke ruangan tempat ujian, Robinsar menggunakan kursi roda dengan bantuan

Pengawas dari SMAN 3 Drs Untung dan Sumaryoto MPd.

Menurut Sekretaris Sub Rayon 1 Ichwan SPd, ada empat siswa sub rayon tersebut yang harus mengikuti UN susulan. Tetapi ada yang hanya dua hari, ada yang penuh tiga hari. Pada hari pertama tersebut tidak ada keluhan dari peserta UN susulan. Panitia berusaha untuk membuat peserta UN susulan merasa nyaman karena mereka mengikuti UN bukan di sekolahnya sendiri.

Sementara itu di sub rayon 2 Yogya, sebanyak 3 siswa mengikuti (UN) susulan hari pertama yang berlangsung SMAN 1 Yogyakarta, Senin (20/4) kemarin. Di Sub Rayon 2 Yogya ini, total keseluruhan terdapat 6 siswa yang terpaksa harus mengikuti UN susulan karena sakit. Kepala Sekolah SMAN 1 Yogyakarta, Rudy Prakanto kepada *KR* dikantornya menjelaskan, 6 siswa yang menjalani UN susulan berasal dari 3 sekolah berbeda yakni tiga siswa SMAN 4 Yogyakarta, satu siswa SMAN 1 Yogyakarta, satu siswa MI Muallimat dan satu siswa SMA Sultan Agung.

"Kita optimis semua peserta bisa hadir pada ujian susulan dan tidak ada kebocoran soal," ujarnya.

Sekretaris UN DIY, Dwi Agus Muhdiharto menambahkan, jumlah peserta UN di DIY yang mengikuti UN susulan ada 24 siswa. Dari jumlah tersebut sebanyak 14 siswa berasal dari Kota Yogyakarta, Sleman 3 siswa, Bantul 3 siswa, Gunungkidul 2 siswa dan Kulonprogo 2 siswa. Sesuai dengan kesepakatan yang sudah ada siswa tersebut mengikuti UN susulan di sub rayon. Tentunya pengawasan tetap dilakukan seperti saat UN utama.

"Sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (POS), soal untuk UN susulan harus sudah diterima Dinas Pendidikan kabupaten/kota pada Jumat (17/4). Mengingat soal UN bersifat rahasia, untuk pengamanan kami sepakat melibatkan aparat kepolisian," kata Dwi Agus.

(Ria/War/*-2)-o

anjut
nggapi
tahui
1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005